



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara berkesinambungan guna terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan siswa secara maksimal baik fisik maupun dalam proses pendidikan, guru memegang peranan yang cukup penting dalam mempengaruhi siswa dalam nilai tata norma, moral dan estetika dan ilmu pengetahuan.¹ Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional tercantum Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.² Salah satu yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong/kurang berminat dan semangat untuk mengembangkan kemampuannya. Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan pembelajaran berhasil maka guru dituntut kreatif untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan siswa dalam belajar. Maidiah mengatakan jika

¹ Werkanis, *Strategi Mengajar dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (pekanbaru: Sutra Benta Perkasa, 2005), hlm. 34.

² Barmawi & M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Bekarakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2014), hlm. 45.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru berhasil menciptakan suasana yang menyebabkan siswa termotivasi dan aktif dalam belajar, maka peningkatan hasil belajarnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.³ Dalam hal ini sudah tentu peran gurusangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknyamelakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula. Dalam proses belajar mengajar, guru adalah orang yang akan mengembangkan suasana bebas bagi setiap siswa untuk mengkaji apa yang menarik. Guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan dan berkomunikasi yang baik dengan siswanya. Selain itu seorang guru juga harus memperhatikan kesulitan atas masalah yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar. Seperti kesulitan saat belajar Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, Ilmu Pengetahuan Alam, dan mata pelajaran lainnya, yang begitu banyak kesulitan didalamnya.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5⁴ :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمَةٌ إِذْ خُلِقَ ③ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمَةٌ إِذْ خُلِقَ ④ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كَلِمَةٌ إِذْ خُلِقَ ⑤

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang Menciptakan Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*

³ Maidiah, *Strategi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial* , (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008), hlm 72.

⁴ Q.S Al-Alaq



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.⁵ Mengajar adalah sesuatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan pada siswa sangat bergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya, salah satu tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga mau belajar. Sedangkan proses pembelajaran adalah suatu sistem. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen dapat membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Begitu banyak komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah guru, karena guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.⁶

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar merupakan bidang studi yang berkaitan dengan manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang kehidupan masyarakat manusia dilakukan secara sistematis. Dengan demikian, peranan ilmu pengetahuan sosial sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupannya kelak sebagai

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2006), hlm.

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota masyarakat dan warga negara yang baik. Tujuan ini memberikan tanggung jawab yang berat kepada guru untuk menggunakan banyak pemikiran dan energi agar dapat mengajarkan ilmu pengetahuan dengan baik.⁷

Mengingat begitu pentingnya IPS maka siswa harus memberi perhatian lebih pada mata pelajaran ini selama proses pembelajaran. Apa yang terjadi di sekolah kebanyakan adalah bahwa siswa sering kali kurang menaruh minat pada bahasan yang ada didalam mata pelajaran ini, hal ini dikarenakan IPS memiliki komponen atau konsentrasi ilmu yang sangat luas atau banyak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 026 Balam Jaya pada tanggal 7 november 2017 dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelasIV Sekolah Dasar Negeri 026 Balam Jaya, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 26 siswa hanya 14 orang (53,85%) siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan 12 orang (46,15%) belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.
2. Jika diberikan tugas latihan atau tugas kelompok hanya 13 orang (50%) bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.
3. Rendahnya kemauan siswa untuk bertanya dalam proses pembelajaran terlihat dari 26 siswa hanya 15 orang (57,69%) yang bertanya ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya tentang pelajaran yang telah dijelaskan.

⁷ Achmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 143.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbagai cara dan upaya yang telah dilakukan guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya guru telah mengulang pembelajaran sebelumnya sebelum masuk kepelajaran berikutnya, dan guru juga memberikan Pekerjaan Rumah (PR) agar siswa mau belajar dan mengulang pembelajarannya di rumah. Namun upaya guru tidak memberikan hasil yang maksimal. Melihat kondisi dan situasi seperti ini, pembelajaran belum menunjukkan proses belajar siswa secara maksimal. Sangat perlu diadakannya upaya meningkatkan hasil belajar siswa yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Pair Share*.

Model ini cocok diterapkan karena model *Think Pair Share* ini baik digunakan dalam rangka melatih berfikir siswa secara baik. Untuk itu, model pembelajaran *Think Pair Share* ini menekankan pada peningkatan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa, dan daya analisis terhadap suatu masalah.⁸ Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 026 Balam Jaya Kecamatan Tambang”**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya batasan istilah:

⁸*Ibid*, hlm. 68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung proses belajar mengajar.⁹
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan kepada para siswa waktu untuk berfikir dan merespons serta saling bantu sama lain¹⁰
3. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa. Akibat belajar perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mengajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah model *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 026 Balam Jaya?

⁹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 1.

¹⁰ Kunandar, *Op. Cit*, hlm. 345.

¹¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 34.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di sekolah Dasar Negeri 026 Balam Jaya Kecamatan Tambang.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan di atas, maka manfaat yang akan diharapkan dari penelitian ini adalah:

a. Bagi sekolah

Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Dan meningkatkan mutu pelajar khususnya pada guru kelas.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.

c. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 026 Balam Jaya Kecamatan Tambang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperoleh serta menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dan mengembangkan wawasan keilmuan.
- 2) Penelitian ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah program (S.I) dan memberi wawasan kepada peneliti terutama hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

